

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung sistem pendidikan nasional di Indonesia, di mana fungsinya sebagai pusat informasi menjadikannya bagian integral dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada para peserta didik. Melalui sistem pengelolaan yang terstruktur dan efektif, perpustakaan mampu menyebarkan beragam sumber informasi ilmiah, literatur, dan referensi dari berbagai jenis media. Oleh karena itu, peserta didik perlu memanfaatkan keberadaan perpustakaan secara optimal guna menunjang proses pembelajaran mereka. Pemanfaatan ini tentu membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang tidak hanya terampil dalam satu bidang spesifik, tetapi juga memiliki kompetensi lintas bidang agar dapat mengelola seluruh aspek layanan perpustakaan secara menyeluruh.

Lebih lanjut, perpustakaan berfungsi sebagai pusat dokumentasi dan sumber referensi yang menyimpan berbagai jenis koleksi bacaan, yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman para pembacanya. Khususnya, Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) berperan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan perguruan tinggi yang memiliki kontribusi signifikan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. PPT memiliki tanggung jawab dalam melakukan seleksi, pengumpulan, pengelolaan, dan penyediaan layanan informasi yang ditujukan bagi institusi induk serta seluruh sivitas akademika. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya menjadi penyedia bahan bacaan, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan akademik dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi (Ramaza, 2022).

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berbeda dengan perpustakaan lainnya. dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa, Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan

unsurpenunjang pendidikan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai wadah penyaluran ilmu melalui fasilitas maka semua mahasiswa memiliki hak untuk mengakses fasilitas ini yang mana dapat digunakan sebagai ruang belajar yang nyaman, selain itu visi misi Perpustakaan Perguruan Tinggi juga memperhatikan berbagai faktor untuk merancang sesuai dengan ketentuan lembaga terkait (Naufal, 2022).

Menurut Berawi Imran (2012) untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma, perpustakaan memiliki beberapa fungsi, antara lain: sebagai sarana edukasi, sumber informasi, pendukung riset, tempat rekreasi, publikasi, deposit, serta interpretasi informasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.5 tahun 1980 mengenai pokok-pokok organisasi universitas atau institut, perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian dari Unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu fasilitas teknis pendukung yang berperan sebagai perangkat pendukung universitas atau institut dalam bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Menurut Sulistyio Basuki (2005) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Perpustakaan yang menjelaskan secara umum tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut: *pertama*, memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. *Kedua*, menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis dari mahasiswa berbagai semester, prodi, dan kajian serta dapat memfasilitasi juga untuk para tenaga pendidik dosen. *Ketiga*, menyediakan ruang belajar untuk memakai perpustakaan. *Keempat*, menyediakan jasa peminjaman. *Kelima*, menyediakan jasa informasi aktif yang tidak terbatas

Mahasiswa saat ini memiliki pilihan untuk belajar di tempat yang nyaman, namun sangat disayangkan jika tempat-tempat tersebut bukan lagi di perpustakaan. Maka pola perspektif terkait perpustakaan saat ini sudah lebih bagus karena banyak mahasiswa yang meremajakan perpustakaan sebagai tempat dan media belajar. Pengaruh interior perpustakaan juga memiliki peran penting untuk memicu faktor kenyamanan belajar, membaca, mengerjakan tugas, dan aktivitas akademik di

kampus. Kenyamanan belajar inilah yang dapat dijadikan faktor banyak mahasiswa yang mau melakukan aktivitas akademik.

Terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi tingkat minat kunjungan seseorang ke perpustakaan. Pertama, adanya dorongan keinginan terhadap suatu hal tertentu. Mahasiswa cenderung memiliki minat terhadap objek atau kegiatan tertentu yang didasari oleh rasa ketertarikan. Ketertarikan ini memunculkan rasa ingin tahu yang kuat, sehingga membentuk motivasi internal untuk mengeksplorasi dan memperoleh informasi secara lebih mendalam. Kedua, keberadaan lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang mendukung mengimplikasikan kemudahan akses dan kenyamanan yang ditawarkan oleh fasilitas perpustakaan, sehingga mahasiswa terdorong untuk menggunakannya secara optimal. Ketiga, kemampuan menemukan bahan pustaka yang relevan, yang sangat dipengaruhi oleh penataan ruang perpustakaan. Aspek-aspek seperti pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang baik, penempatan furnitur yang ergonomis, tata letak ruang kerja pustakawan, serta tingkat kebisingan, merupakan elemen-elemen penting yang harus diperhatikan karena berdampak langsung terhadap kenyamanan dan minat pengunjung dalam mengakses koleksi perpustakaan (Fitrianto, 2022).

Menurut Wicaksana mendefinisikan kenyamanan dengan suatu situasi dan kondisi yang santai, dengan kata lain tidak terdapat rasa sakit di antara seluruh anggota tubuh. Konsep tentang kenyamanan lebih pada penilaian yang subjektif, karena respon setiap individu antara satu dengan yang lainnya memiliki sejumlah perbedaan (Wicaksana, 2016). Faktor desain interior perpustakaan juga berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan mahasiswa saat berada di dalamnya, terutama di area atau ruang baca yang menjadi salah satu tempat utama untuk melakukan berbagai aktivitas terkait ilmu pengetahuan (Fitrianto, 2022). Guna menarik mahasiswa untuk betah belajar dan akses literasi di perpustakaan faktor yang paling berpengaruh adalah layanan informasi perpustakaan didesain sedemikian rupa demi mengatasi kemajuan teknologi dan informasi yang pesat.

Berbicara tentang desain interior yang saat ini desain perpustakaan menjadi hangat dibicarakan karena sebagai salah satu faktor yang menimbulkan kenyamanan para akademisi kampus bahwa desain interior adalah didefinisikan

sebagai pengaturan ruang dalam sebuah bangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan perlindungan dan tempat berlindung. Kondisi fisik dari tata ruang ini juga berpengaruh terhadap berbagai aktivitas yang mendukung aspirasi individu serta memungkinkan ekspresi gagasan melalui tindakan. Selain itu, desain interior juga dapat mempengaruhi pandangan, suasana hati, dan kepribadian seseorang (Naufal, 2023)

Desain interior terhadap pengguna perpustakaan dapat diartikan sebagai perencanaan ruang di dalam gedung perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis aktivitas yang akan dilakukan. Unsur penting yang harus diperhatikan dalam desain interior ini meliputi estetika dan kenyamanan bagi para pengunjung. Hal ini penting karena suasana yang nyaman dan tenang sangat dibutuhkan oleh individu yang sedang belajar dan membaca. Perpustakaan harus mampu menciptakan rasa nyaman, aman, dan menyenangkan agar pengunjung betah dan dapat beraktivitas dengan lebih efektif dan produktif. Oleh karena itu, desain interior perpustakaan harus direncanakan dengan baik dan menarik (Fitrianto, 2023)

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang sangat sering dikunjungi oleh mahasiswa. Berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan untuk aktivitas akademik di perpustakaan ini, mulai dari membaca, menulis, mengerjakan tugas individu atau kelompok, meminjam koleksi buku, mencari referensi untuk bahan kajian ilmiah, hingga kegiatan pusat bahasa yang tergabung pada unit perpustakaan ini. Fasilitas yang dapat diakses oleh mahasiswa antara lain, pintu akses, loker untuk menyimpan barang berharga, totebag untuk memasuki area perpustakaan, wifi ruang belajar yang memadai, ruang belajar berkelompok, peminjam buku secara fisik atau online, tempat ibadah hingga toilet yang memadai.

Jika berbicara terkait desain interior Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tidak kalah juga dengan perpustakaan Perguruan Tinggi lainnya yang mana akses mahasiswa ini dapat dimanfaatkan secara optimal setiap mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan akademik di perpustakaan, desain penataan buku tertata rapi dengan rak panjang yang telah

diklasifikasikan setiap kajian, jenis literasi, dan diberikan kode khusus untuk memudahkan mahasiswa mencari literasi yang sesuai dengan kebutuhan. Tidak hanya itu perpustakaan ini juga di desain secara elegan ruang belajar didesain secara private setiap meja memiliki pembatas sehingga cocok untuk mahasiswa milenial yang memiliki kepribadian tertutup masih dapat belajar dengan nyaman. Ruangan belajar yang friendly, tata letak meja belajar yang nyaman, juga menjadi keunggulan di perpustakaan ini. Berdasarkan hasil observasi di atas penulis akan menyajikan beberapa faktor kenyamanan mahasiswa yang belajar di perpustakaan terkhusus pada pengaruh desain interior perpustakaan. Maka penulis mengungkap judul penelitian yang berjudul “Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Belajar Mahasiswa di Perpustakaan Pusat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” Sebagai Fokus Penelitian.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi permasalahannya ialah Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk membaca buku, namun apakah mahasiswa yang mengunjungi terpengaruh dengan sajian interior yang ada. Penelitian ini terbatas di perpustakaan UIN Tulungagung dengan hanya menggunakan sampel 100 mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Melihat rujukan dari identifikasi masalah maka terdapat rumusan masalah sebagai penguat penelitian yakni bagaimana terdapat pengaruh desain interior terhadap kenyamanan belajar mahasiswa di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan yang fokus dalam penelitian ini yakni Untuk mengetahui pengaruh desain interior terdahulu terhadap kenyamanan belajar mahasiswa di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya:

a. Mahasiswa

Diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang desain interior sebagai faktor yang mempengaruhi kenyamanan belajar.

b. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melengkapi kekurangan yang dilakukan oleh peneliti.

c. Kampus

Membantu menjadi bahan pertimbangan untuk lebih baik lagi.

F. Penegasan Variabel

Agar tidak terjadi kesalahan saat mengartikan istilah judul skripsi, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a.) Desain Interior

Desain interior merujuk pada suatu proses perencanaan dan penataan ruang bagian dalam suatu bangunan yang mempertimbangkan aspek estetika, fungsi, kenyamanan, dan psikologis pengguna. Dalam konteks perpustakaan, desain interior mencakup pengaturan tata ruang, pemilihan elemen visual seperti warna dan pencahayaan, serta kelengkapan fasilitas yang mendukung aktivitas membaca, belajar, dan interaksi pengguna di dalamnya. Tujuan dari desain interior adalah menciptakan ruang yang harmonis, efektif, dan menyenangkan untuk digunakan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengalaman pengguna di dalam lingkungan tersebut (Alimuddin, 2015).

b.) Kenyamanan Belajar

Kenyamanan belajar dipahami sebagai kondisi psikologis dan fisik yang mendukung individu atau kelompok dalam menjalankan aktivitas pembelajaran secara optimal. Kenyamanan ini ditandai dengan perasaan tenang, aman, dan tidak terganggu baik secara sensorik maupun emosional, yang memungkinkan konsentrasi penuh terhadap materi

bacaan atau kegiatan belajar yang sedang dilakukan. Dalam konteks pemanfaatan perpustakaan, kenyamanan belajar mencakup faktor-faktor seperti kondisi lingkungan fisik (suhu, pencahayaan, kebersihan, dan kebisingan), desain ruang yang mendukung, serta ketersediaan fasilitas yang memadai bagi pengguna dalam memahami informasi dari bahan pustaka (Marbun, 2018).

2. Penegasan Operasional

Desain interior suatu ruangan bisa mempengaruhi kenyamanan belajar bagi orang yang ada dalam ruangan tersebut. Hal ini sama dengan desain interior yang ada di perpustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Belajar Mahasiswa di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab di dalamnya seperti:

Bagian Bab I Pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab seperti: latar belakang masalah, identifikasi masalah dan Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan variabel, sistematika penulisan.

Bagian Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir terdiri dari beberapa sub bab seperti: landasan teori, kerangka berpikir dan kajian penelitian terdahulu.

Bagian Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari beberapa sub bab seperti: jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bagian Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari sub bab deskripsi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Karakteristik responden, frekuensi kunjungan responden, hasil pengujian statistik.

Bab V Pembahasan terdiri dari subbab Desain interior di Ruang Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Belajar di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Bagian Bab VI Penutup terdiri dari beberapa sub bab seperti: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.